

B. SISTEM HORMON / ENDOKRIN

HORMON

**SENYAWA KIMIA YANG DIHASILKAN OLEH
KELENJAR ENDOKRIN ATAU KELENJAR BUNTU,
YANG MENYEBABKAN TERjadinya koordinasi
PADA SEMUA BAGIAN TUBUH**

**Transportasi hormon dilakukan oleh darah
melalui pembuluh darah**

Fungsi hormon:

- Mengatur lingkungan internal : metabolisme, transportasi, respiration haemostatis, sekresi hormon lain
- Mengatur pertumbuhan, perkembangan & spesifikasi jaringan
- Mengatur siklus reproduksi
- Mengatur perilaku

Kelenjar Endokrin, ditemukan pada:

- Serangga ➔ metamorfosis
- Krustaceae
- Moluska tertentu
- Semua vertebrata

Struktur kimia hormon :

- Asam amino : Adrenalin, Tiroksin, hormon hipofisis posterior
- Steroid : kortisol, estrogen, testoteron
- Asam lemak : prostaglandin, trombokinase
- Protein : insulin, hormon reproduksi lain dan hormon pertumbuhan

Hifotalamus :

(Vasopressin)
(oksitosin)

Hipofisis/pituitari/master gland

(Tiotrofik)
(Pertumbuhan)
(Gonadotropik)
(Prolaktin)
(Adrenokortikotropik)

Tiroid : (Tiroksin)

Adrenal :

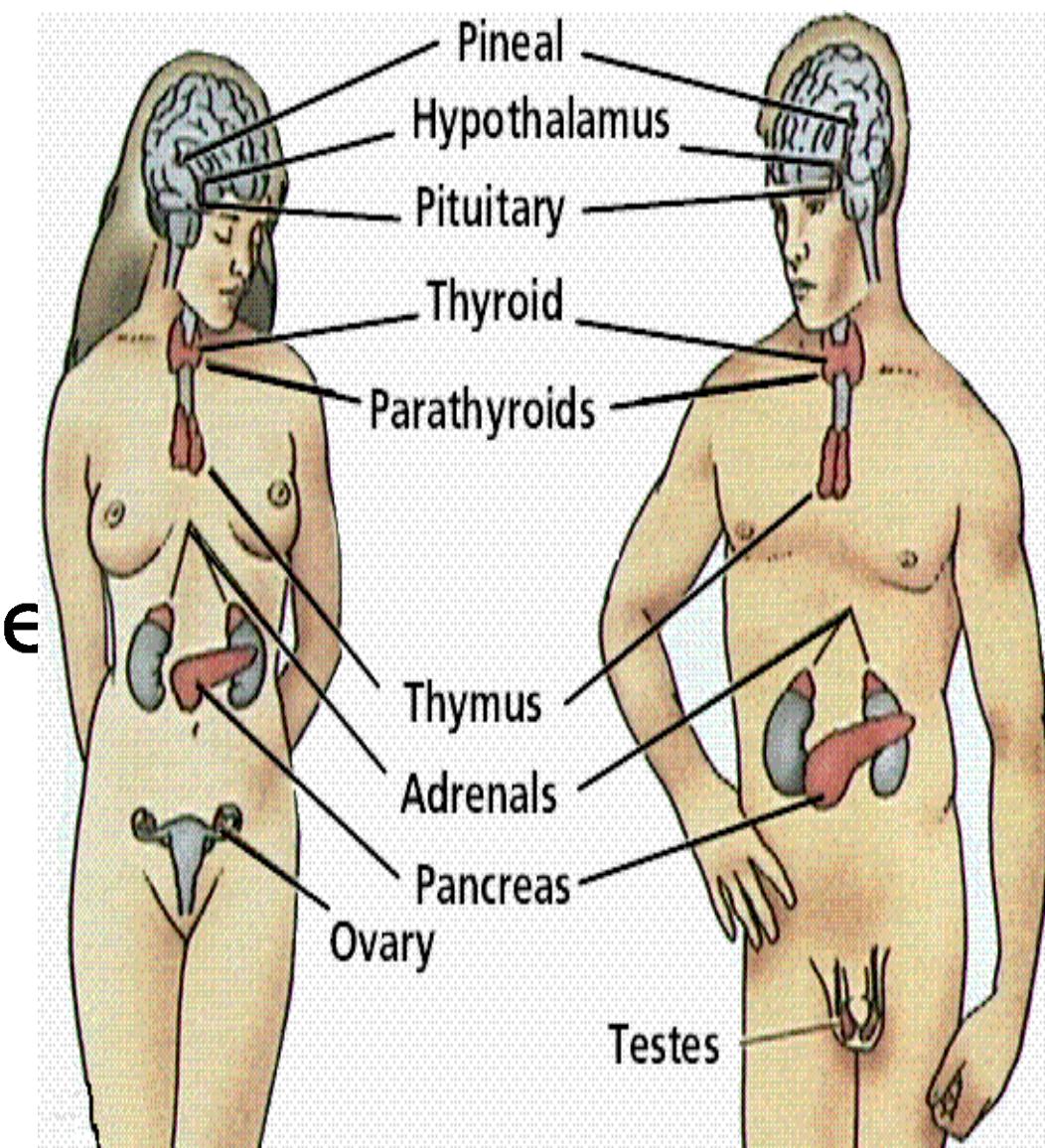
(epinefrin)
(kortison)

Pankreas : (insulin)

Ovarium :

(estrogen)
(progesteron)

Testis : (androgen)



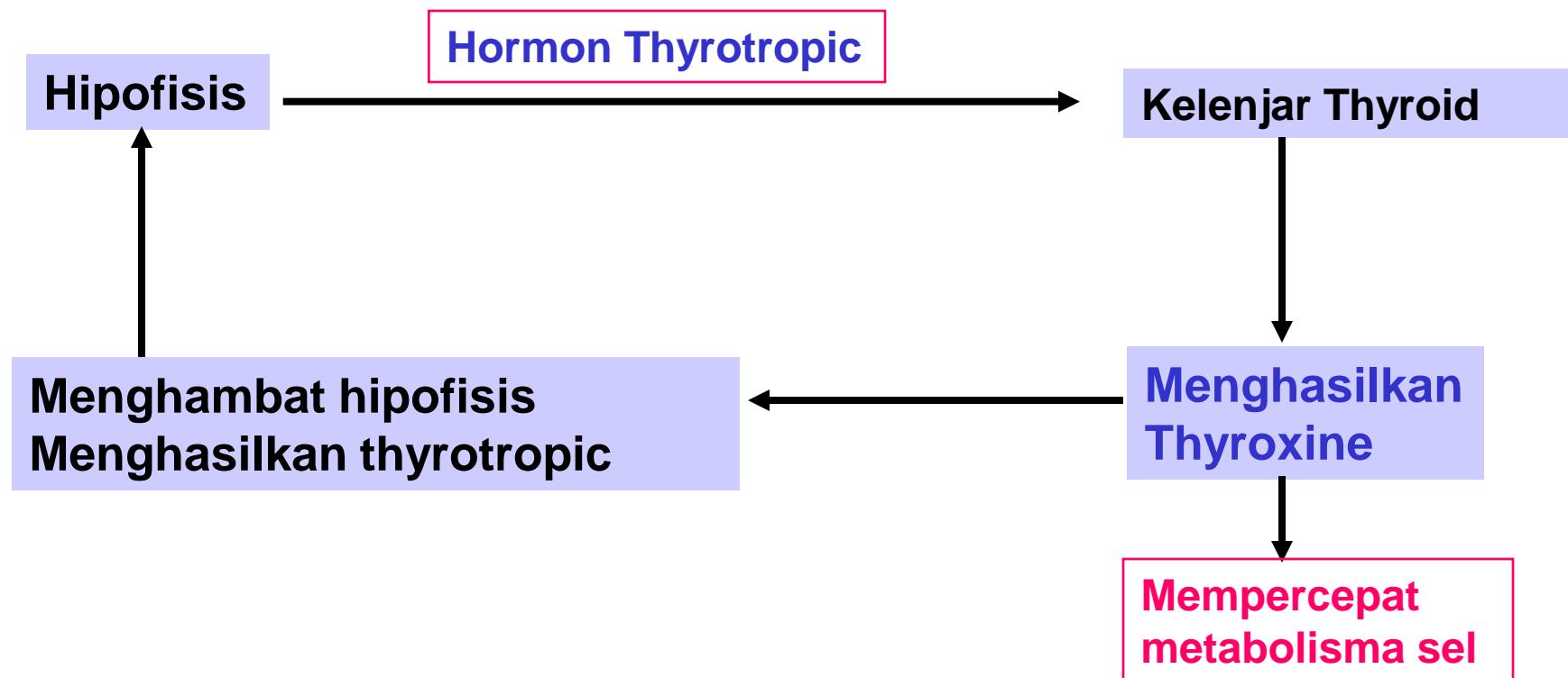
Kelenjar hipofisis (pituitari)

Bagian Anterior

Bagian Intermediate

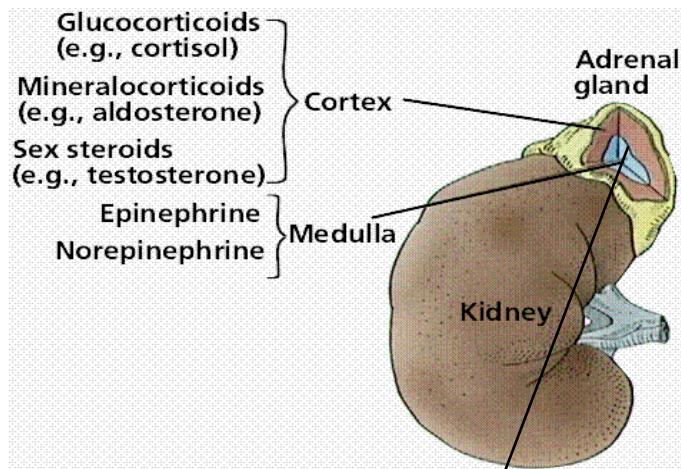
Bagian posterior (lanjutan dari saraf)

Bagian anterior menghasilkan hormon trofik



KELENJAR ADRENAL

KORTEKS :



Kortikosteroid/kortison
pengaturan garam dan air
metabolisme karbohidrat, lemak, protein

Kekurangan : penyakit Addison.
Lemah, tekanan darah rendah, pigmentasi

Medula

→ Adrenalin

Hormon dalam keadaan bahaya/emosi, tekanan darah, denyut jantung naik ,kadar gula naik kontraksi pembuluh darah

Kelenjar Pankreas

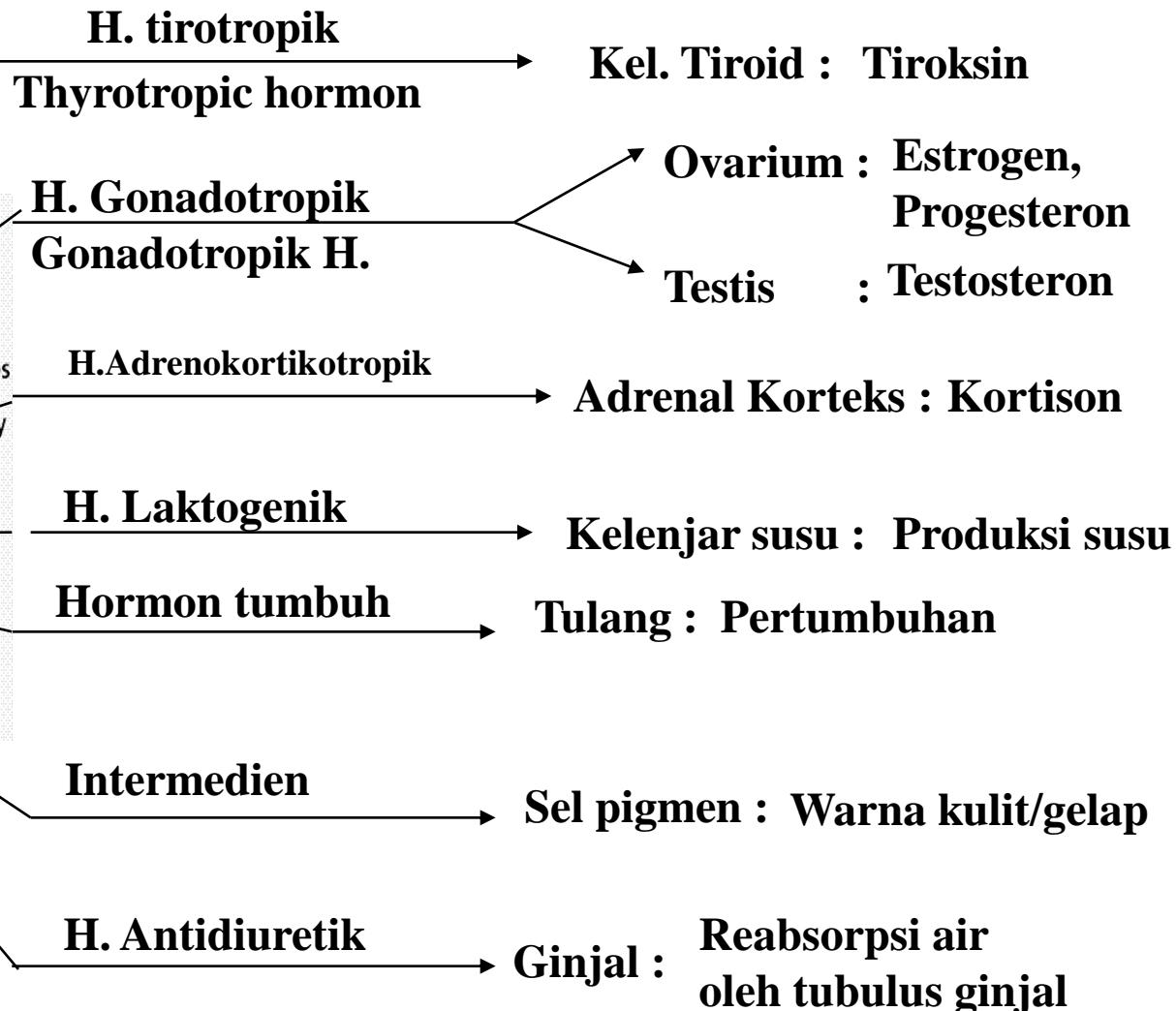
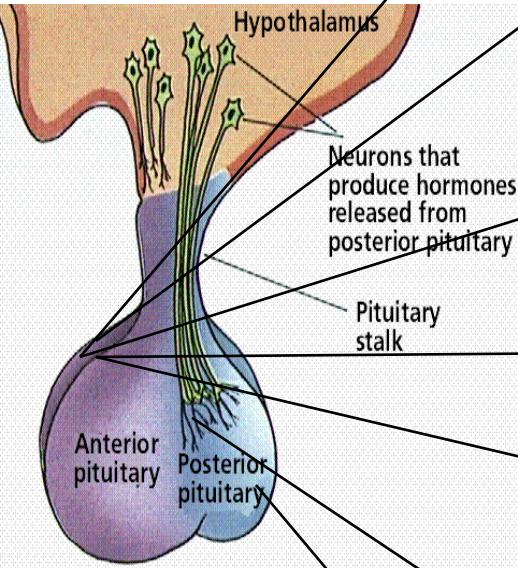
Enzim pencernaan

Kelenjar endokrin
Pulau-pulau langerhans

insulin

Mempengaruhi: glukosa → glikogen
kekurangan : Diabetes mellitus

Hipofisis (pituitari)



Organ/Kelenjar	Hormon	Fungsi
1. Hipofisis	<ul style="list-style-type: none"> - ADH (Vassopressin) - Oksitosin 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan absorpsi air pada tub. pengumpul ginjal - kontraksi otot rahim - laktasi
2. Lob. Anterior	<ul style="list-style-type: none"> - GH (Somatotropin) - TSH (Thyrotropin) - ACTH (Adenokotikotropin) - MSH 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan - Merangsang sintesis & sekresi kelenjar tyroid (t4, t3) - Merangsang produksi sekresi hormon 2 adrenal Cortex - Merangsang Melanosit untuk produksi melania
	<ul style="list-style-type: none"> - Gonadotropin - FSH - LH - Prolaktin 	<ul style="list-style-type: none"> - Merangsang produksi sperma dan ovum - Merangsang aktivitas gonad lainnya - Merangsang sekresi ASI pada gonad mammae

3. Thyroid	<ul style="list-style-type: none"> - T4 (thyroxin) - T3 (Tryiodothyronin) - Calcitonin 	<ul style="list-style-type: none"> - Merangsang katabolisme karbohidrat dan lemak - Meningkatkan reaktivitas sel terhadap hormon 2X catecholamin sehingga tekanan darah dan denyut jantung meningkat - Meningkatkan sintesis protein pada anak-anak pertumbuhan normal - kalsifikasi dan pertumbuhan tulang
-------------------	---	---

4. Parathyroid	- Parathormon	- Meningkatkan kadar Ca^{2+} plasma
5. Pankreas (1% dari pankreas)	<ul style="list-style-type: none"> - Glukagon - Insulin 	<ul style="list-style-type: none"> - Merangsang glikogenolisis di hati → glukosa tinggi - Pemasukan glukosa ke sel

6. Adrenal

(Supraenal)

- Bagian Medulla

Catecholamin

- Adrenalin
(epineprin)
- noradrenalin)
(norepineprin)

- Meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, kecepatan bernapas dll yang berhubungan dgn pertahanan tubuh terhadap stress, rasa takut dan lain-lain

- Pencapaian homeostatis
- anti sakit (analgetik)
- Mengatur Vol. Darah, tekanan darah dan kadar Na⁺, K⁺ darah
- pertahanan tubuh terhadap stress

- Bagian Cortex

- endorphin
- aldosteron
- hidrocortison
- cortison
- corticosterion

7. Testis

- Sel sertoli

- Sel Leydig

- inhibin

- Testosteron

- Feed back negatif thd FSH

- Membentuk & mempertahankan tanda-tanda kelamin sekunder jantan

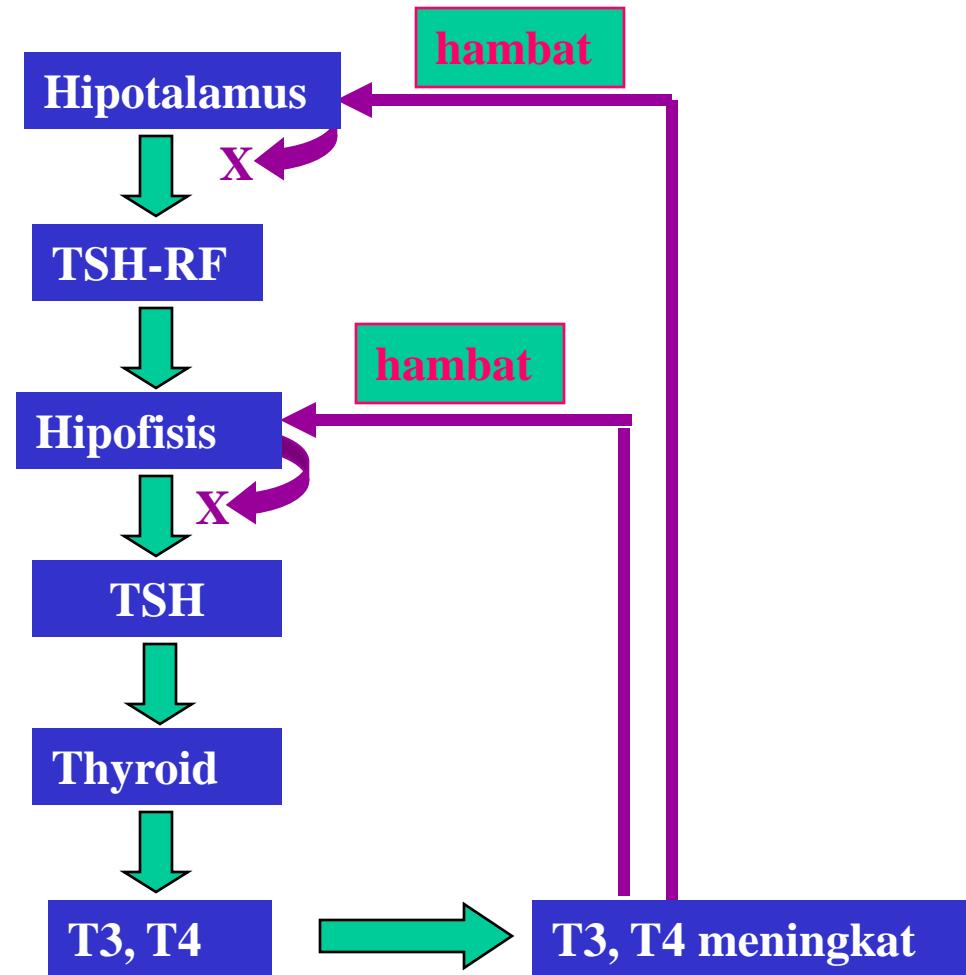
- Merangsang spermatogenesis

- Pertumbuhan alat reproduksi

- Agresifitas pria

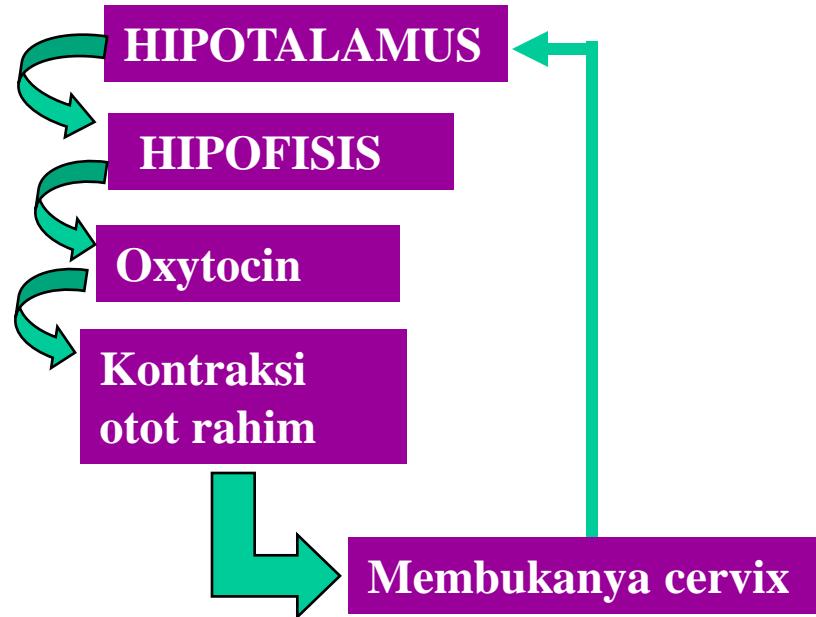
8. Ovarium	- Relaksin	- Melancarkan persalinan dgn cara melonggarkan ligamen
- Sel theca folikel	- Estrogen	- kelamin sekunder betina
- Corpus luteum	- Progesteron	- Proliferasi endometrium
		- Pertumbuhan organ kelamin / reproduksi
		- Merangsang deposit Ca pada tulang
9. Plasenta	- HCG	- Menyebabkan sekresi dari endometrium
		- Pertumbuhan kelenjar payudara
		- Mempertahankan corpus luteum tetap berfungsi

•Mekanisme feed back negatif

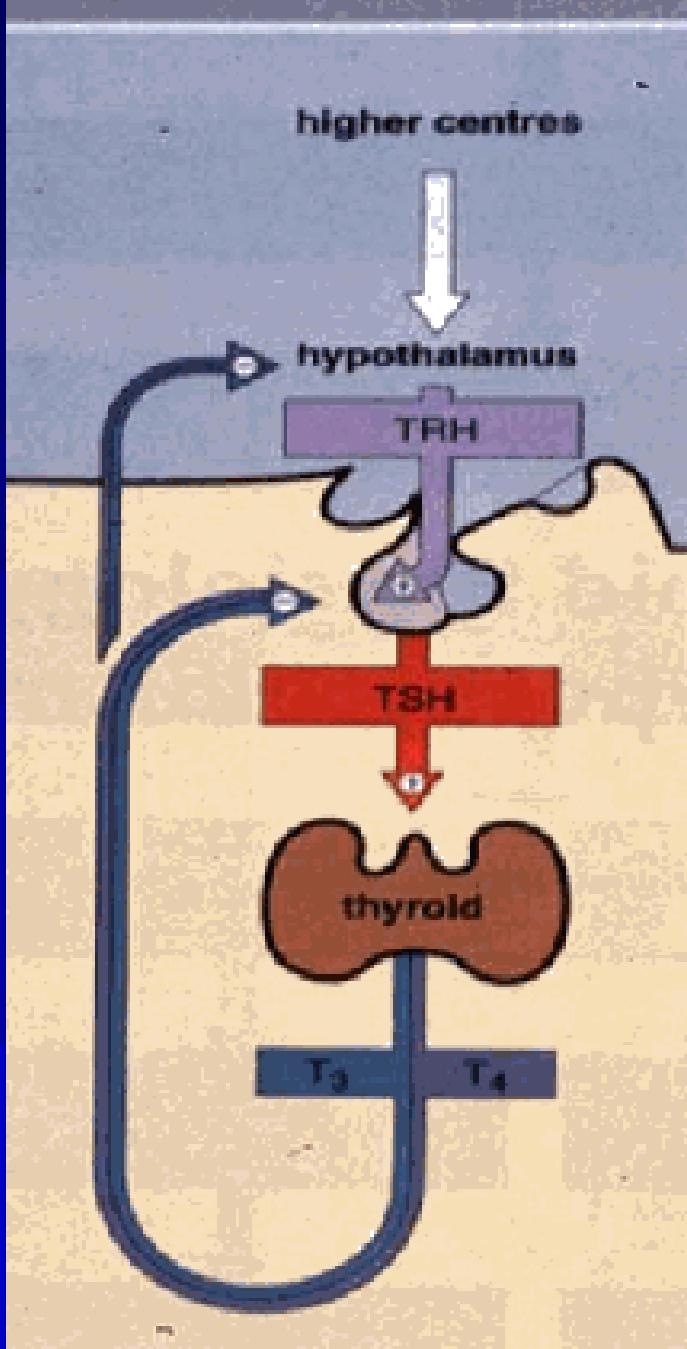


X : tidak dihasilkan

Mekanisme feed back positif

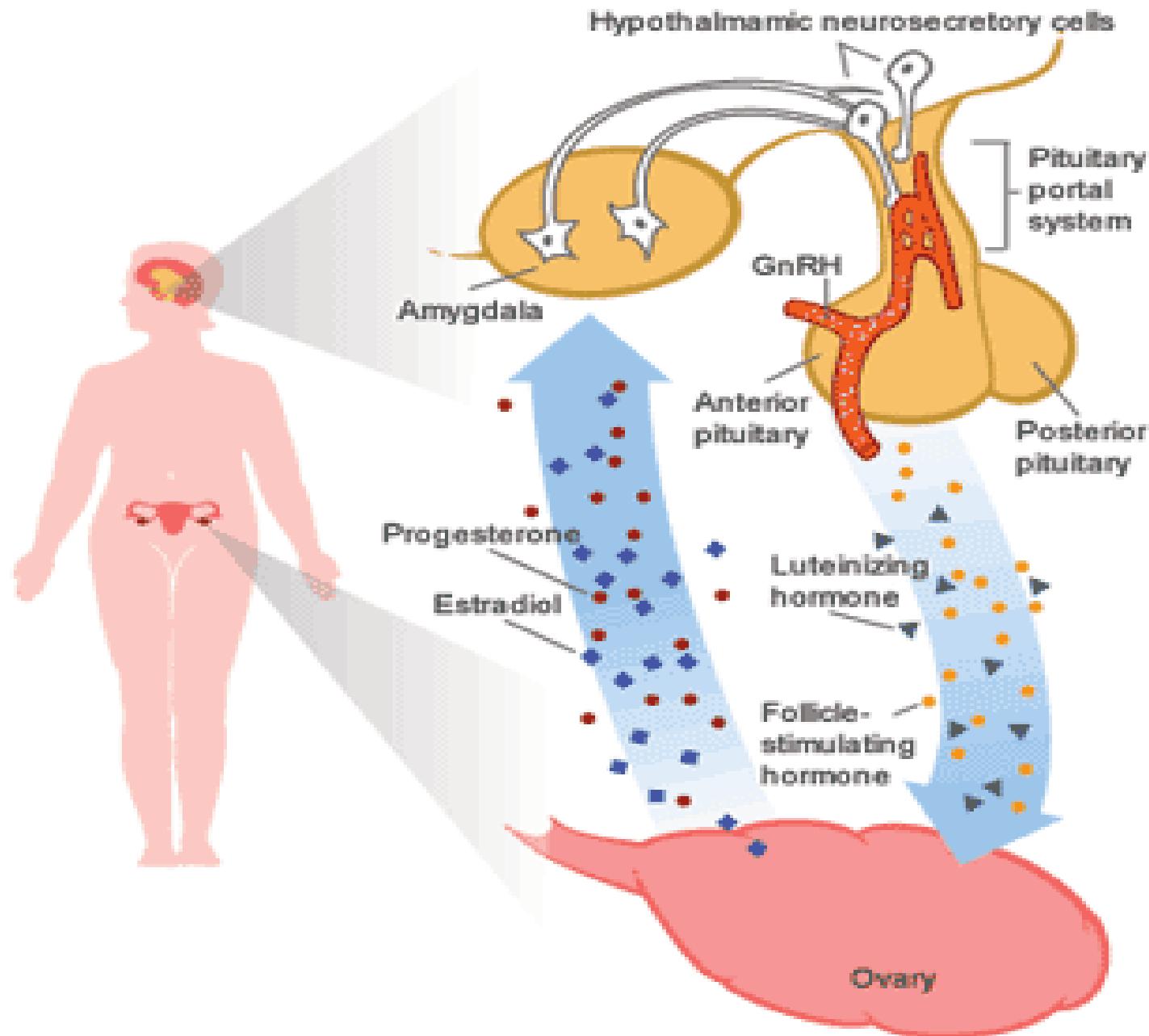


Hasil : persalinan lancar

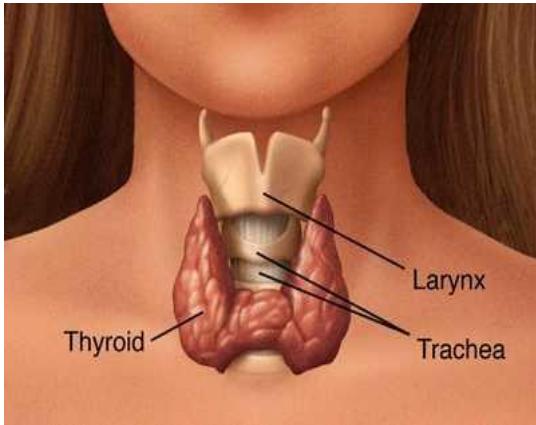


Hormone Control

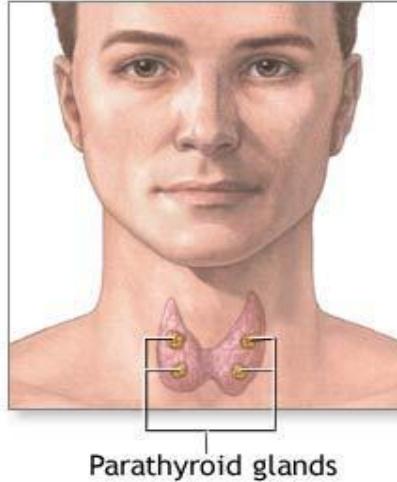
- TSH from pituitary
- Thyroglobulin
 - T₄ and T₃
- Increase basal metabolic rate
- Carbohydrates and Lipid
- Protein synthesis



Kelenjar Tiroid dan Paratiroid

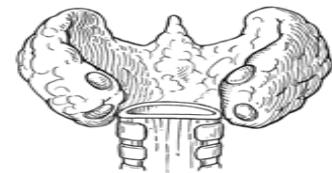


Tampak Ventral



Tampak dorsal

ADAM.



paratiroid

- Tiroksin : - Mempercepat Respirasi, Pertumbuhan, Menghambat sekresi tirotropik

Kekurangan (terjadi bila defisiensi Iodium)

- Gondok, kretinisme (kerdil pada bayi / anak)
- Myxedema : Pada orang dewasa (kulit tebal, muka bengkak, lambat fisik dan mental)

- Parathormon - Mengatur metabolisme kalsium (Ca tulang & Ca darah)

Kekurangan : - Ca darah rendah, - Otot sensitif rangsan, - kejang dan mudah tetanus